

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Pada tugas akhir ini, metode tilting antena memberikan dapat mengatasi masalah overshoot.
2. Nilai tilting antena yang di rekomendasikan pada BTS PAD072D sektor 725 adalah  $6^\circ$ , sektor 726 adalah  $3^\circ$ , dan sektor 727 adalah  $4^\circ$ .
3. Dengan menerapkan nilai tilting yang direkomendasikan didapatkan perubahan nilai C/I pada BTS PAD072D yaitu  $< 13$  dB dari 47,20% menjadi 13,68%,  $13 \text{ dB} \leq \text{C/I} \leq 16$  dB dari 17,63% menjadi 12,73% dan untuk nilai  $> 16$  dB dari 35,17% menjadi 73,59%.
4. Dengan menerapkan nilai tilting antena yang direkomendasikan didapatkan peningkatan nilai Rxlevel pada -92,8 dBm menjadi -82,03 dBm untuk sektor 726, -72,13 dBm menjadi -70,27 dBm untuk sektor 727, sedangkan tidak terjadi perubahan dari sektor 725 yaitu -84,872 dBm.

### 5.2 Saran

1. Pengambilan data saat *drive test* harus dilakukan berulang kali agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Perhitungan secara teoritis sebaiknya dilakukan agar dapat melihat dampak yang ditimbulkan oleh perubahan *tilting* antena terhadap cakupan cell.
3. Metode ini dapat di uji cobakan pada BTS PT. Telkomsel untuk mengatasi *overshoot*.

